

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran PAI dengan mempergunakan model *problem based learning* terimplementasi dengan baik dalam pembelajaran zakat, infaq dan shodaqoh dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan memahami masalah pembelajaran, merencanakan penyelesaian masalah, menjalankan rencana dengan melakukan pengamatan dan diskusi serta mengkaji ulang hasil diskusi untuk menetapkan solusi terbaik
2. Kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran PAI berdasarkan hasil pretes kelas kontrol lebih tinggi daripada kelas eksperimen. Sedangkan hasil nilai rata-rata postes kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran PAI kelas eksperimen sebesar 78,8235 lebih tinggi daripada kelas kontrol 51,9118. Sehingga ada pengaruh atau perbedaan rata-rata kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran PAI antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PBL dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Hasil pretes kelas kontrol pada pretes sebesar 30,5882 sedangkan postes sebesar 51,9118 selisihnya sebesar 21,3236. Sedangkan pada kelas eksperimen pada pretes sebesar 25,3676 sedangkan postes sebesar 78,8235 jadi selisihnya

53,4559. Dengan demikian kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

3. Hasil belajar PAI di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Perhitungan hasil belajar PAI pada kelas kontrol sebelum penerapan model konvensional pada pretes sebesar 12,2353 hasil pada postes sebesar 18,2647 jadi selisihnya adalah 6,0294. Sedangkan pada kelas eksperimen sebelum penerapan PBL hasil pretesnya sebesar 10,1471 sedangkan pada postes sebesar 18,2059 jadi selisihnya sebesar 8,0588. Dengan demikian kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol.

B. SARAN

Dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran selanjutnya saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ::

1. Guru dapat menerapkan model *problem based learning* ini sebagai alternatif pembelajaran pada materi pembelajaran lain yang relevan agar dapat melibatkan siswa secara aktif dan belajar berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah.
2. Untuk siswa diharapkan bisa memanfaatkan model pembelajaran *problem based learning* yang disajikan guru untuk dapat menggali potensi yang dimilikinya agar lebih berkembang dan berkualitas.
3. Penelitian yang sama pada konsep Pendidikan Agama Islam lainnya diharapkan dapat dilakukan oleh para peneliti selanjutnya, untuk

perbaikan dan penyempurnaan sumber pustaka dan kajian mengenai model pembelajaran *problem based learning*.